

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas usia pasien ≥ 45 tahun yaitu sebanyak 107 pasien (83,60%).
2. Mayoritas jenis kelamin pasien laki-laki sebanyak 88 pasien (68,80%).
3. Pasien yang memiliki kadar kolesterol total ≥ 200 mg/dl sebanyak 59 pasien (46,10%).
4. Pasien yang memiliki kadar trigliserida ≥ 150 mg/dl sebanyak 37 pasien (28,90%).
5. Pasien yang menderita hipertensi sebanyak 89 pasien (69,50%).
6. Pasien yang menderita diabetes melitus sebanyak 82 pasien (64,10%).
7. Pasien yang menderita Penyakit Jantung Koroner sebanyak 103 pasien (80,50%).
8. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian penyakit jantung koroner ($p = 0,019$).
9. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian penyakit jantung koroner ($p = 0,293$).
10. Ada hubungan yang signifikan antara kolesterol total dengan kejadian penyakit jantung koroner ($p = 0,004$).
11. Ada hubungan yang signifikan antara kadar trigliserida dengan kejadian penyakit jantung koroner ($p = 0,019$).
12. Ada hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan kejadian penyakit jantung koroner ($p = 0,002$).
13. Ada hubungan yang signifikan antara diabetes melitus dengan kejadian penyakit jantung koroner ($p = 0,020$).
14. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian penyakit jantung koroner dalam penelitian ini adalah kolesterol total, dimana diperoleh nilai $p = 0,002$ dan OR = 5,127.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan petugas kesehatan memberikan penyuluhan massal secara optimal kepada penderita penyakit jantung koroner maupun bukan penderita penyakit jantung koroner, agar dapat menurunkan angka kesakitan dan angka kematian.

2. Bagi Pasien

- a. Dianjurkan untuk pasien yang mempunyai faktor risiko seperti hipertensi, dislipidemia, diabetes melitus, sebaiknya untuk segera melakukan upaya pencegahan dengan menurunkan tekanan darahnya ke kadar yang optimum, aktifitas fisik yang teratur, kontrol diet, menghentikan kebiasaan merokok, menghindari stress. Sehingga dapat mengurangi risiko penyakit jantung koroner.
- b. Pasien pada golongan yang risiko tinggi dianjurkan melakukan pemeriksaan tekanan darah rutin, pemeriksaan lipid, pemeriksaan darah rutin, kadar glukosa darah secara rutin.

3. Bagi Institusi

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner yang belum diteliti dengan teknik dan tempat penelitian yang berbeda.